

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berfikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam berfikir kritis mempengaruhi pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, seorang pendidik harus merencanakan dengan cermat saat memilih model pembelajaran untuk mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan hasil belajarnya. Berdasarkan pemilihan pembelajaran yang inovatif (Pamungkas, Mawardi, dan Astuti, 2019).

Kegiatan membaca dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Kegiatan Membaca untuk belajar bagaimana memahami teks merupakan dasar untuk berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan membaca akan menghasilkan beberapa manfaat bagi siswa, termasuk diantaranya siswa akan memperoleh keterampilan berpikir yang lebih baik dan minat siswa dalam membaca akan meningkat. Minat membaca merupakan komponen yang sangat penting karena dapat mempengaruhi pada hasil proses hasil belajar (Nurhidayah, Karlimah, dan Hodidjah, 2018).

Program kelas literasi di sekolah merupakan suatu program yang tidak ditentukan dalam kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah merupakan rencana atau program dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal dan digunakan sebagai pedoman terhadap proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Program kelas Literasi memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap peningkatan hasil belajar dan prestasi peserta didik (Nurhayati, Mahfuddah, dan Adilla, 2018).

Literasi sendiri merupakan kemampuan untuk mengakses pengetahuan melalui membaca (Rohim dan Rahmawati, 2020). Sebaliknya, literasi berarti kemampuan menggunakan keterampilan membaca untuk mengakses dunia pengetahuan, mendapatkan informasi dari berbagai sumber, mengevaluasi argumen, dan belajar topik baru. Tujuan dari kegiatan literasi membaca adalah untuk memperkenalkan siswa dengan dasar-dasar membaca, mempertahankan kesadaran bahasa, dan motivasi untuk belajar. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak peserta didik karena membaca dapat mengajarkan peserta didik banyak hal tentang berbagai bidang studi (Bungsu dan Dafit, 2021).

Aktivitas literasi di sekolah merupakan salah satu upaya yang dicoba oleh pemerintah Indonesia pada saat ini, selain mengubah kurikulum yang terdapat di sekolah. Salah satu program gerakan saat ini yang diluncurkan oleh pemerintah adalah "aktivitas 15 menit membaca buku non pelajaran saat sebelum waktu belajar". Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap bacaan dan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik (Kabelen dkk, 2022).

Tujuan Pengembangan literasi di sekolah dilaksanakan dalam melalui kegiatan rutin dan kegiatan insidental yang dapat membantu meningkatkan literasi peserta didik. Tahapan literasi peserta didik terdiri

dari 3 tahapan yaitu tahapan pembiasaan, tahapan pengembangan, dan tahapan pembelajaran. Dalam penelitian ini, siswa melakukan tahapan pembiasaan karena sekolah telah lama tidak melakukan kembali literasi sekolah.

Seseorang dapat dianggap literat jika mereka mampu memahami informasi melalui membaca yang tepat dan menerapkan pemahamannya. Literasi dalam segala bentuk ilmu pengetahuan sangat penting untuk ikut serta mendorong kemajuan bangsa. Kemampuan untuk menafsirkan atau menginterpretasikan segala bentuk ilmu pengetahuan akan membangun manusia yang berpengetahuan luas (Hermawan dkk, 2020).

SD Muhammadiyah 08 Dau merupakan salah satu dasar yang memiliki program kelas literat yang penting di terapkan terutama pada sekolah dasar. Program ini merupakan hasil kerja sama antara Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur bersama Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) Jawa Timur dan sudah dilaksanakan tahun 2022. Dalam pelaksanaan program tersebut peserta didik diwajibkan membaca selama 15-30 menit sebelum memulai pembelajaran. Peserta didik secara mandiri memilih bahan bacaan atau buku cerita yang sudah disediakan di rak buku, kemudian peserta didik mulai membaca di tempat duduk masing-masing dan di pojok baca. SD Muhammadiyah 08 Dau menerapkan semua kelas dalam program unggulan kelas literat tetapi penelitian ini difokuskan di kelas 2, hal tersebut dikarenakan guru kelas 2 memiliki metode dalam mengajarkan kelas literat seperti menceritakan ulang dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Selain itu, di kelas 2 penataan kelas literat yang menarik seperti pojok baca yang dihias seperti taman pohon literasi, poster motivasi dalam literasi dan rak buku yang disediakan berbagai macam buku bacaan.

Demikian itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih detail pelaksanaan program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau dan faktor penghambat pelaksanaan program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau. melalui penelitian ini diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor kunci yang menyumbang pada kesuksesan program, serta memberikan dasar untuk pengembangan dan perbaikan yang berkelanjutan guna memaksimalkan manfaat dari program unggulan pelaksanaan program unggulan kelas literat ini.

Berdasarkan teori dan fakta di lapangan, di SD Muhammadiyah 08 Dau terdapat program unggulan Kelas literat untuk meningkatkan kemampuan minat baca peserta didik dalam gemar membaca buku. Sehingga penelitian ini berfokus untuk meneliti dengan judul “Analisis Pembiasaan Program Unggulan Kelas Literat Dalam Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas 2 Muhammadiyah 08 Dau”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program unggulan kelas literat peserta didik dalam kemampuan berfikir kritis peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau?

2. Bagaimana faktor penghambat pelaksanaan program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis peserta didik peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah diajukan maka tujuan yang ingin diperoleh peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis peserta didik peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau?
2. Untuk menganalisis faktor penghambat pelaksanaan program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis peserta didik peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan terutama tentang program unggulan kelas literat dalam berfikir kritis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa yaitu penelitian ini di harapkan memberikan manfaat dengan program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis.
  - b. Bagi Guru yaitu penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk pelaksanaan program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis.

- c. Bagi sekolah yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis dalam kemampuan berfikir kritis.
- d. Bagi Peneliti Lain yaitu penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis dalam kemampuan berfikir kritis.

#### **E. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif terdapat Batasan dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Dilakukannya Batasan penelitian bertujuan agar pokok masalah yang dibahas dapat lebih jelas. Demikian itu Batasan penelitian ini yaitu:

1. mendeskripsikan pelaksanaan program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis peserta didik peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau?
2. Menganalisis pelaksanaan program unggulan kelas literat dalam kemampuan berfikir kritis peserta didik peserta didik kelas 2 SD Muhammadiyah 08 Dau?

#### **F. Definisi Istilah**

Istilah-istilah dalam penelitian, untuk memperjelas pemahaman dan kesalahan dalam pengartian, maka perlu memberikan penjelasan definisi istilah yang jelas. Berikut ini definisi istilah dalam penelitian:

1. Program Unggulan

Program unggulan di sekolah dasar adalah program yang merupakan upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pada program sekolah ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas yang berlandaskan pada inovasi dan kekreatifan pengelolaan sekolah yang dinamis, energik, dan penuh ide. Sekolah ini memiliki peran penting dalam melahirkan lulusan yang berkualitas dalam proses pendidikan akademik maupun non akademik, sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi.

## 2. Kemampuan Berfikir Kritis

Kemampuan berfikir kritis adalah kemampuan menganalisis berdasarkan penalaran logis. Pada prinsipnya, orang yang mampu berfikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu, mereka akan mencermati, menganalisis dan mengevaluasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi.

## 3. Kelas literat

Kelas literat adalah yang dapat ditunjukkan dengan banyaknya tulisan di dalam kelas seperti dilengkapi poster motivasi dan penataan kelas literat. Literasi di sekolah dilaksanakan untuk menumbuhkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah guna menjadi peserta didik yang memiliki budaya membaca tinggi.